

## PROBLEMATIKA GAPOKTAN (GABUNGAN KELOMPOK TANI) DI INDONESIA: STUDI KASUS ANALIS PEMBERITAAN

Ali Alamsyah Kusumadinata

Universitas Djuanda

### Article history

Received : Desember 2024

Revised : Desember 2024

Accepted : Desember 2024

\*Corresponding author

ali.alamsyah@unida.ac.id

### Abstrak

Gapoktan adalah gabungan kelompok tani yang menaungi kelompok tani di desa dengan tujuan meningkatkan nilai produktifitas usahatani yang dikelola petani. Peran kelompok tani dan gapoktan yang melibatkan partisipasi aktif kelompok tani memberikan skala harapan yang besar berlangsungnya usaha tani berjalan sesuai dengan harapan dan nilai ekonomi yang sesuai dengan pasar. Tujuan penulisan ini merangkup problematika gapoktan di dasarkan pada analisa pemberitaan. Metode penelitian ini dilakukan secara kualitatif, peneliti menganalisa pemberitaan dan membuat kodefikasi dan mereduksi hasil dilanjutkan dengan mengambil simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gapoktan tidak akan mampu bergerak tanpa kelompok tani. Kelompok tani yang berpartisipasi akan membangun kemitraan dan jejaring dengan kelompok lain untuk menekan permasalahan yang dihadapi dalam usahatani. Peran petani leader memberikan pengaruh sangat kuat terhadap menjawab permasalahan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Gapoktan ditentukan oleh partisipasi petani dalam membangun usaha bersama dan mengembangkan pertanian untuk memperoleh keuntungan yang meningkat.

Kata kunci: usahatani, kelompok tani, partisipasi petani.

### Abstract

Gapoktan is a combination of farmer groups that oversee farmer groups in villages Gapoktan is a combination of farmer groups that oversee farmer groups in villages with the aim of increasing the productivity value of farming managed by farmers. The role of farmer groups and gapoktan involving the active participation of farmer groups provides a large scale of expectations for the continuation of farming business in accordance with expectations and economic values in accordance with the market. The purpose of this writing is to summarize the problems of gapoktan based on news analysis. This research method is carried out qualitatively, the researcher analyzes the news and makes a codification and reduces the results followed by drawing conclusions. The results of the study show that gapoktan will not be able to move without farmer groups. Participating farmer groups will build partnerships and networks with other groups to suppress problems faced in farming. The role of farmer leaders has a very strong influence on answering mistakes and solving the problems faced. Gapoktan is determined by the participation of farmers in building joint ventures and developing agriculture to obtain increased profits.

Keywords: farming, farmer groups, farmer participation.

Copyright © 2024 Author. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Gapotan merupakan salah satu lembaga yang merupakan dibentuk oleh pemerintah untuk memudahkan dalam penyaluran program pemerintah. Selain itu pembentukan gapoktan dengan cara sukrela di desa dengan merekrut petani atau pegiat pertanian dalam mengurus administrasi pertanian yang berhubungan dengan kebutuhan kelompok tani atau kebutuhan usahani itu sendiri. Gapoktan yang dijelaskan oleh aturan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/Ot.140/8/2013 bahwa "poktan dapat menjadi kelembagaan petani yang memiliki kelayakan usaha yang memenuhi skala ekonomi dan efisiensi usaha, maka poktan didorong untuk menyatukan kelompoknya ke dalam gapoktan. Gabungan kelompok tani berfungsi untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan usaha bersama mulai dari sektor hulu sampai hilir secara komersial dan berorientasi pasar. Pada tahap pengembangannya gapoktan tersebut dapat memberikan pelayanan informasi, teknologi dan permodalan kepada anggota kelompoknya serta menjalin kerjasama dengan pihak lain" (Peraturan Kementerian Pertanian RI, 2013).

Poktan merupakan kelembagaan pertanian yang sangat berpengaruh nyata terhadap kemampuan petani khususnya pengetahuan dan keterampilan petani (Kusumadinata, Sumardjo, Sadono, & Burhanuddin, 2021). Peran penyuluh terhadap poktan dan sinergisitas kelompok poktan yang bergabung dalam kelompok pun memberikan andil yang kuat untuk maju dan sukses menciptakan kesejahteraan petani (Saputri, 2016; Husna, 2018). Kemampuan komunikasi dan manajemen usaha merupakan bagian yang penting untuk mengatur poktan dan gapoktan untuk bersinergi (Tajibu & Halik, 2022). Aspek Sarana produksi yang baik serta tepat waktu berkualitas, jumlah yang tepat, kerjasama yang baik antara petani, kelompok tani dan Pemerintah dalam mengembangkan usahatani padi kunci awal dari suksesnya dalam manajemen musim tanam (Sakina, 2020).

Berdasarkan aturannya dalam permen 82 tahun 2013 bahwa gapoktan salah satu lembaga yang memberikan kontribusi terhadap kelancaran sarana produksi pertanian. Rencana Definitif Kelompok (RDK) dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang diselesaikan di kelompok tani dilanjutkan melalui gapoktan - BPP - Dinas Kabupaten/ Provinsi - kementerian pertanian. Adapun paradigma pembangunan pertanian dalam kelembagaan tani peran serta gapoktan memiliki dimensi usahatani, pengelolaan, sarana dan prasarana produksi, pemasaran dan keuangan mikro yang nantinya melahirkan sinergisitas dan mitra usaha diantara usaha pertanian dan pasar serta lembaga pemodal.

Permasalahan pertanian lebih banyak kepada modal usaha, sarpras dan nilai tukar. Adapun hal tersebut dapat ditingkatkan melalui kelas belajar, kerjasama dan bantuan unit produksi. Sehingga mentalitas kepemimpinan, kewirausahaan dan manajerial perlu menjadi catatan dalam menggerakkan kelompok ataupun gabungan kelompok. Aspek sosial, aspek pendidikan, aspek ekonomi, aspek organisasi pembangunan pertanian merupakan kekuatan yang dimiliki oleh kelembagaan pertanian. Hal ini kemampuan dalam menjembatani kebutuhan petani dan keinginan pemangku kepentingan sehingga menghasilkan profitabilitas pada jenis usaha dan pendapatan kelompok (Haryanto, Rusmono, Aminudin, & Pury, 2022). Aspek lain yaitu dimensi pemasaran, ciri

kelas novasi yang dimiliki dan dukungan lembaga penyuluhan serta pemerintah berkontribusi dalam pelaksanaan industrialisasi pertanian pedesaan. Penerapan industrialisasi pertanian pedesaan dalam kondisi optimal terutama swadaya melalui ketua kelompok tani (Idawati, et al., 2023; Suhartawan & Sulaiman, 2024). Pada tulisan ini ingin melihat problematika yang terjadi dalam Gapoktan dari analisa media massa yang dikumpulkan dari tahun 2023-2025.

## METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian diambil dari sumber pemberitaan yang ada secara online di google dilanjutkan dengan membuat pengelompokan berdasarkan data. Lalu dideskripsikan berdasarkan masalah yang dimiliki dan di bahas dalam tulisan tersebut. Tahun pemberitaan yang diambil dari tahun 2023 sampai dengan 2025 dengan kata kunci gapoktan.

Tabel 1. pemberitaan Gapoktan dari 2023 sd 2025

Tahun pemberitaan	Judul berita	Analisa Hasil	Sumber
31 Juli 2023 (Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, 2023)	Gapoktan Berperan Dalam Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Petani	Minimnya Pelatihan, Pendampingan dan Pemberdayaan kelompok pertanian perkebunan di Poktan. Sinergisitas pemerintah daerah dan khususnya bagi penyuluh pertanian lapangan diwilayah binaannya	<a href="https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/gapoktan-berperan-dalam-usaha-tingkatkan-kesejahteraan-petani">https://disbun.kaltimprov.go.id/artikel/gapoktan-berperan-dalam-usaha-tingkatkan-kesejahteraan-petani</a>
8 Januari 2025 (Achyar & Akhyar, 2025)	Bertahap, 64 Ribu Gapoktan Akan Menjadi Koperasi, Apa Dampaknya Bagi Petani?	Gapoktan diubah menjadi badan hukum koperasi. Peran Gapoktan direncanakan lebih sebagai penyalur dalam distribusi pupuk (transformasi)	: <a href="https://www.tvonenews.com/berita/nasional/286475-bertahap-64-ribu-gapoktan-akan-menjadi-koperasi-apa-dampaknya-bagi-petani">https://www.tvonenews.com/berita/nasional/286475-bertahap-64-ribu-gapoktan-akan-menjadi-koperasi-apa-dampaknya-bagi-petani</a>
8 Januari 2025 (Pramudhiaz & Sulistiyono, 2025)	Pemerintah Ubah 64 Ribu Gapoktan Penerima Pupuk Subsidi Jadi Koperasi Secara Bertahap	Membantu kelembagaan gapoktan menjadi badan hukum koperasi Mempersiapkan pembinaan kepengurusan gapoktan dalam segi manajemen dan pengelolaan keuangan	<a href="https://www.tribunnews.com/bisnis/2025/01/08/pemerintah-ubah-64-ribu-gapoktan-penerima-pupuk-subsidi-jadi-koperasi-secara-bertahap?page=2">https://www.tribunnews.com/bisnis/2025/01/08/pemerintah-ubah-64-ribu-gapoktan-penerima-pupuk-subsidi-jadi-koperasi-secara-bertahap?page=2</a> .

11 Desember 2024 (Widi & Marta, 2024)	Transformasi Gabungan Kelompok Tani Jadi Koperasi Mulai Dirintis	Kelembagaan gapoktan yang berubah fungsi Kendala modal dan pupuk menjadi masalah tak terselesaikan	<a href="https://www.kompas.id/artikel/transformasi-gabungan-kelompok-tani-jadi-koperasi-mulai-dirintis?loc=hard_paywall&amp;otpType=register">https://www.kompas.id/artikel/transformasi-gabungan-kelompok-tani-jadi-koperasi-mulai-dirintis?loc=hard_paywall&amp;otpType=register</a>
26 Desember 2024 (Pramono, 2024)	Gapoktan Maju Bersama Komitmen Tingkatkan Produktivitas Pertanian Di Tahun 2025	Minimnya kolaborasi terhadap industri hilir Masih minimnya pengetahuan dan inovasi pertanian modern Daya tawar yang rendah	<a href="https://kaltengpos.jawapos.com/metropolis/26/12/2024/gapoktan-maju-bersama-komitmen-tingkatkan-produktivitas-pertanian-di-tahun-2025/">https://kaltengpos.jawapos.com/metropolis/26/12/2024/gapoktan-maju-bersama-komitmen-tingkatkan-produktivitas-pertanian-di-tahun-2025/</a>
25 Oktober 2024 (Pemerintah Desa Kulonprogo, 2024)	Pembinaan Dan Pelatihan Gapoktan Tahun 2024	Sosialisasi yang minim terhadap program pemerintah	<a href="https://gulurejo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2024/10/25/pembinaan-dan-pelatihan-gapoktan-tahun-2024">https://gulurejo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2024/10/25/pembinaan-dan-pelatihan-gapoktan-tahun-2024</a>
26 Oktober 2022 (Dharmawan, 2022)	Gapoktan : BI Lebih Dari Dinas Pertanian	Perlunya campur tangan pemerintah dan lembaga keuangan dalam menghidupkan gapoktan	<a href="https://wartaniaga.com/2022/10/gapoktan-bi-lebih-dari-dinas-pertanian/">https://wartaniaga.com/2022/10/gapoktan-bi-lebih-dari-dinas-pertanian/</a>
25 September 2024 (Pahlevy & Sakti, 2024)	23 Gapoktan Tergabung Di Program PSR Bangka Belitung, Bantuan Bertambah Hingga Rp 60 Juta	Minimnya kerjasama dengan lembaga keuangan Sinergi pemerintah dan swasta dalam pengembangan gapoktan	<a href="https://bangka.tribunnews.com/2024/09/25/23-gapoktan-tergabung-di-program-psr-bangka-belitung-bantuan-bertambah-hingga-rp-60-juta">https://bangka.tribunnews.com/2024/09/25/23-gapoktan-tergabung-di-program-psr-bangka-belitung-bantuan-bertambah-hingga-rp-60-juta</a>
26 Februari 2024 (Tim diskominfo, 2024)	Luar Biasa ! Gapoktan Mulyosari Kota Metro Mampu Hasilkan 9 Milyar Rupiah Dalam Satu Kali Panen	Dukungan pemerintah terhadap alat mesin pertanian Dukungan lembaga keuangan Dukungan sarana produksi yang lemah	<a href="https://info.metrokota.go.id/luar-biasa-gapoktan-mulyosari-kota-metro-mampu-hasilkan-9-milyar-rupiah-dalam-satu-kali-panen/">https://info.metrokota.go.id/luar-biasa-gapoktan-mulyosari-kota-metro-mampu-hasilkan-9-milyar-rupiah-dalam-satu-kali-panen/</a>
13 Juni 2024 (Pemerintah Desa Bejijong, 2024)	Musyawarah Desa 1 Bersama Gapoktan	Infrastruktur jalan utama petani yang belum terbangun	<a href="https://www.bejijong.desa.id/artikel/2024/6/13/musyawarah-desa-1-bersama-gapoktan">https://www.bejijong.desa.id/artikel/2024/6/13/musyawarah-desa-1-bersama-gapoktan</a>
08 Januari 2024 (Jumadi, 2024)	Masuk Masa Tanam, Gapoktan Waspada Ancaman Banjir	Gapoktan sebagai agen informasi bagi petani	<a href="https://berita.batangkab.go.id/?p=1&amp;id=11945">https://berita.batangkab.go.id/?p=1&amp;id=11945</a>

<p>30 September 2024 (Asian Agri, 2024)</p>	<p>[Analisa Daily] Gapoktan Sumber Rejeki Tandatangani MoU</p>	<p>Kerjasama ini untuk meningkatkan produktivitas hasil kelapa sawit petani. Dengan problematika buruk bibit, kesulitan pupuk, dan pengelolaan kebun secara konvensional merupakan masalah klasik yang selalu dihadapi petani sawit swadaya. Hal tersebut mengakibatkan produktivitas kebun petani tidak maksimal.</p>	<p><a href="https://www.asianagri.com/id/media-publikasi/berita/analisa-daily-gapoktan-sumber-rejeki-tandatangani-mou/">https://www.asianagri.com/id/media-publikasi/berita/analisa-daily-gapoktan-sumber-rejeki-tandatangani-mou/</a></p>
---	--	--	--

## HASIL PEMBAHASAN

Keberadaan kelompok tani merupakan keberadaan yang wajib ada dalam petani terlebih gabungan dari kelompok tani yang ada di desa menaungi kegiatan masing-masing kelompok. Kelompok dan gapoktan memberikan media dan ruang belajar bagi petani dalam membangun kemampuan baik berupa pengetahuan dan keterampilan untuk usahatani yang diusahakan. Hal ini ditampakkan dari pendapatan dan produksi tani. Meskipun demikian peran penyuluh sebagai pendamping memiliki andil nyata dalam meningkatkan hubungan kohesivitas keduanya (Sriati, Rismarini, & Yunita, 2021). Problematika gapoktan dari 12 pemberitaan di media terbagi atas empat permasalahan yaitu: (1) Minimnya karakter kepemimpinan, (2) Rendahnya kerjasama antara mitra baik lembaga keuangan, informasi serta pemasaran, (3) infrastruktur kelembagaan yang lemah, (4) kapasitas petani yang lemah dari sisi pengetahuan dan keterampilan pengelolaan organisasi dan teknis. Disamping kelemahan terdapat kekuatan masyarakat tani yang dimana modal sosial masyarakat yang kuat untuk bangkit dalam kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan ekonomu keluarga dan budaya bekerja keras.

Oleh karena itu, pelatihan mampu memberikan sumbangsih yang besar bagi peningkatan wawasan, keterampilan dan pengelolaan manajemen kelembagaan petani yang semula kurang aktif menjadi lebih produktif di masa depan sehingga mampu meningkatkan produktivitas usahatani. Selain itu mampu memberikan kontribusi dan manfaat bagi petani untuk menjadi lembaga yang tumbuh dan kuat, menjadikan lembaga usaha petani yang berperan aktif dan produktif, terarahnya program kerja kelompok tani dalam usaha budidaya dan menumbuhkan kelembagaan petani yang berfokus pada kemitraan dan pasar kearah korporasi.

Dengan hadirnya format baru gapoktan yang diskenariokan oleh pemerintah sebagai badan hukum sekelas koperasi memberikan permasalahan baru yang dimana kelompok gapoktan yang tidak aktif akan mengalami kesulitan dan kelompok gapoktan yang aktif akan naik menjadi korporasi usaha yang mampu meningkatkan daya saing. Ketidakaktifan gapoktan disebabkan oleh kasus sosial di masyarakat yang tidak terselesaikan sehingga masyarakat tani menjadi malas untuk bergabung pada kelompok

hingga administrasi pemerintah yang melibatkan gapoktan sehingga gapoktan sebagai objek permainan administrasi yang menghasilkan maladministrasi dan penyimpangan anggaran.

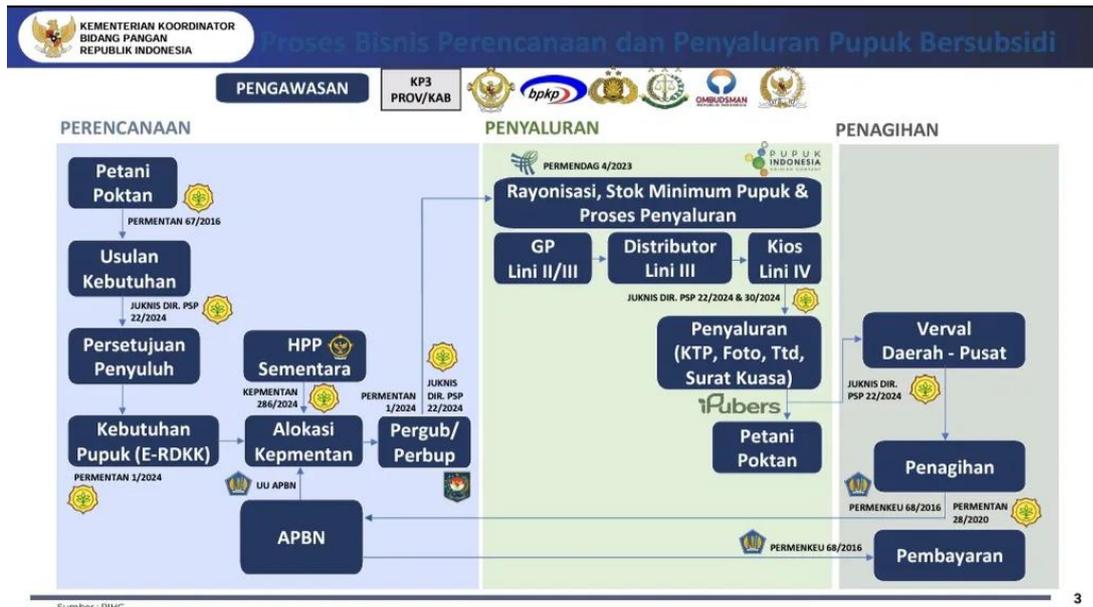
### **Transformasi Gapoktan**

Perubahan gapoktan menjadi koperasi didasarkan pada semangat korporasi dan membangun kelembagaan industri pertanian. Sehingga gapoktan dapat naik derajat menjadi lembaga yang berbadan hukum. Hal ini tentunya diperlukan kapasitas petani yang terlatih dan profesional. Hal ini menjadi bagian rencana ke depan pemerintah untuk meningkatkan terus kelembagaan pertanian. Selai itu pemicu lainnya adalah adanya perubahan alur distribusi pupuk subsidi. Dari sebelumnya melalui pihak ketiga dari Perusahaan jasa penyalur dialihkan melalui gapoktan sebagai Lembaga penyalur. Sehingga dapat di potong tahapannya dan melibatkan petani dan kelompok sebagai pengawas langsung.

”Tak lagi lewat agen atau dealer, distribusi pupuk kini menjangkau langsung penerima manfaat yang berada di akar rumput, “Dari 64 ribu Gapoktan, baru 4 ribu yang jadi koperasi. Sisanya, 60 ribu, akan kami ubah menjadi koperasi secara bertahap. Proses ini dimulai dengan 6 ribu Gapoktan, dan beberapa bulan kemudian akan terus berlanjut”  
(Wakil Menteri Koperasi, Ferry Juliantono, 8 Januari 2025, tvonenews.com

Gapoktan yang siap akan kebijakan ini tentu akan mudah untuk menindaklanjuti program tersebut dan memudahkan untuk memperoleh sarpras produksi pertanian dan dukungan kelembagaan keuangan. Namun gapoktan yang tidak aktif akan mengalami kesulitan kelembagaan serta dukungan sosial petani langsung. Hal ini disebabkan oleh penyelesaian sosial pertanian yang tak kunjung diselesaikan. Oleh karena itu (1) pendampingan teknis dan administrasi terkait proses perubahan kelembagaan Gapoktan perlu dilakukan. (2) Pendampingan percepatan proses legalitas dan pengesahan koperasi Gapoktan. (3) Pelatihan dan pembinaan bagi pengurus dan anggota koperasi dalam Gapoktan. Tentu diperlukan Penyuluh Koperasi/ pertanian yang akan memberi pendampingan bagi Gapoktan dan melibatkan Sarjana Penggerak Koperasi, pertanian dan desa.

”Koperasi gapoktan itu bakal menjadi percontohan penguatan kelembagaan petani, seperti peningkatan produksi pangan, mencetak petani milenial, penerapan teknologi pertanian modern, dan penyaluran pupuk subsidi langsung ke petani” ujar Pengurus Asosiasi Bank Benih dan Teknologi Tani Indonesia (AB2TI) Jawa Barat Masroni, Rabu (11/12/2024) yang ditulis oleh pihak kompas.



Gambar 1. Alur perencanaan dan pendistribusian pupuk subsidi (Sumber Kompas/Kementerian Koordinator Bidang Pangan) (Widi & Marta, 2024)

Salah satu kegiatan dari gapoktan ke depannya bila hal ini terealisasi dengan baik bahwa gapoktan akan mengkoordinasikan penyaluran pupuk langsung setelah berkoordinasi dengan pihak pemerintah. Hal ini akan disesuaikan dengan RDK-RDCK di tingkat kelompok dan gapoktan. Petani akan menyesuaikan dengan kebutuhan bidang lahan yang diusahakannya. Dan menebus pupuk bersubsidi dapat melakukannya di koperasi gapoktan sesuai dengan aplikasi I-Puber untuk memastikan mereka terdaftar dalam e-RDCK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok). Petani yang belum terdaftar di e-RDCK dapat mendaftar melalui Balai Penyuluh Pertanian (BPP), dengan pendaftaran yang diperbarui setiap empat bulan. Pupuk bersubsidi ini hanya diberikan kepada petani yang mengelola usahatani sembilan jenis komoditas dijelaskan dalam (Agustiar, 2025). Permentan 10/2022, pupuk bersubsidi mencakup urea dan NPK dengan komoditas padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi, dan kakao dengan luas lahan yang diusahakan maksimal 2 ha. Mekanisme alokasi sesuai proporsi luas lahan spasial komoditas prioritas Sistem Informasi Manajemen Penyuluh Pertanian (Simluhtan) (Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia, 2022).

Dengan transformasi gapoktan ke dalam sebuah lembaga yang didasarkan pada hukum koperasi dengan menjalan program distribusi pupuk dan didukung oleh dana alokasi desa yang cukup besar maka Gapoktan dapat berkolaborasi dengan BumDes dan usaha yang berbasis hulu dan hilir. (Hanggana, 2023) menyatakan bahwa faktor regulasi dan manajemen risiko dalam suatu kelembagaan perlu menjadi pertimbangan dalam mengatur kelompok tani dan gapoktan sehingga memberikan kemudahan kepada petani dalam mengakses modal, alsintan dan sarpras usahatani.

## KESIMPULAN

Gapoktan merupakan salah satu usaha kelompok petani yang ada di desa dengan membangun jejaring antar kelompok dan bermitra dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi pertanian. Usaha gapoktan untuk menjadi lebih berkembang secara kelembagaan memberikan berkah baru dengan seriusnya pemerintah menjadikan gapoktan sebagai lembaga yang berbadan hukum koperasi seabagai bagian dari skema penyaulran pupuk. Hal ini berbeda di masa lalu gapoktan hanya pelengkap administrasi di BPP kecamatan dan sebagai objek. Dengan andilnya gapoktan sebagai badan usaha memerlukan banyak tenaga profesional pertanian yang mampu mengeloa pertanian yang lebih baik.

## PUSTAKA

- Achyar, & Akhyar, A. (Den 8 1 2025). *Bertahap, 64 Ribu Gapoktan Akan Menjadi Koperasi, Apa Dampaknya Bagi Petani?* Hämtat Från <https://www.tvonenews.com>: <https://www.tvonenews.com/Berita/Nasional/286475-Bertahap-64-Ribu-Gapoktan-Akan-Menjadi-Koperasi-Apa-Dampaknya-Bagi-Petani>
- Agustiar. (Den 13 1 2025). *Petani Aceh Bisa Tebus Pupuk Subsidi, Berikut Alokasi Dan Cara Penebusannya Tahun 2025.* Hämtat Från <https://Layarberita.Pikiran-Rakyat.Com/Ekonomi>: <https://Layarberita.Pikiran-Rakyat.Com/Ekonomi/Pr-3558966791/Petani-Aceh-Bisa-Tebus-Pupuk-Subsidi-Berikut-Alokasi-Dan-Cara-Penebusannya-Tahun-2025?Page=All>
- Asian Agri. (Den 30 9 2024). *[Analisa Daily] Gapoktan Sumber Rejeki Tandatangani Mou.* Hämtat Från <https://www.asianagri.com>: <https://www.asianagri.com/Id/Media-Publikasi/Berita/Analisa-Daily-Gapoktan-Sumber-Rejeki-Tandatangani-Mou/>
- Dharmawan, E. (Den 26 10 2022). *Gapoktan : Bi Lebih Dari Dinas Pertanian.* Hämtat Från <https://Wartaniaga.Com>: <https://Wartaniaga.Com/2022/10/Gapoktan-Bi-Lebih-Dari-Dinas-Pertanian/>
- Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. (Den 31 7 2023). *Gapoktan Berperan Dalam Usaha Meningkatkan Kesejahteraan Petani.* Hämtat Från <https://Disbun.Kaltimprov.Go.Id>: <https://Disbun.Kaltimprov.Go.Id/Artikel/Gapoktan-Berperan-Dalam-Usaha-Tingkatkan-Kesejahteraan-Petani>

- Hanggana, S. (2023). Analisis Kelemahan Regulasi Poktan, Gapoktan, Upja, Dan Lkm-A Dalam Peningkatan Pendapatan Petani . *Analisis Kebijakan Pertanian*, 15(2), 137–149. Retrieved From <https://epublikasi.pertanian.go.id/Berkala/Akp/Article/View/837>.
- Haryanto, Y., Rusmono, M., Aminudin, A., & Pury, P. T. (2022). Analisis Penguatan Kelembagaan Ekonomi Petani Pada Komunitas Petani Padi Di Lokasi Food Estate. . *Jurnal Penyuluhan*, 18 (02), 323-335. <https://doi.org/10.25015/18202241400>.
- Husna, N. (2018). Analisis Daya Saing Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Lada Hitam Di Kabupaten Lampung Utara. . *Technobiz: International Journal Of Business*, 1(1).
- Idawati, Sasongko, N. A., Suryanti, R., Haryanto, Y., Rosnina, & Haruna, N. (2023). Inovasi Penerapan Dan Faktor Pendukung Agribisnis Hortikultura: Implementation Innovation And Supporting Factors Horticulture Agribusiness. . *Jurnal Penyuluhan*, 19(02), 346-355. <https://doi.org/10.25015/19202347912>.
- Jumadi. (Den 8 1 2024). *Masuk Masa Tanam, Gapoktan Waspada Ancaman Banjir*. Hämtat Från <https://berita.batangkab.go.id>: <https://berita.batangkab.go.id/?P=1&Id=11945>
- Kusumadinata, A. A., Sumardjo, Sadono, D., & Burhanuddin. (2021). Pengaruh Sumber Informasi Dan Dukungan Kelembagaan Terhadap Kemandirian Petani Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 17 (1), 72-84. <https://doi.org/10.25015/17202132213>.
- Pahlevy, R. I., & Sakti, A. (Den 25 9 2024). *23 Gapoktan Tergabung Di Program Psr Bangka Belitung, Bantuan Bertambah Hingga Rp 60 Juta*. Hämtat Från <https://bangka.tribunnews.com/>: <https://bangka.tribunnews.com/2024/09/25/23-gapoktan-tergabung-di-program-psr-bangka-belitung-bantuan-bertambah-hingga-rp-60-juta>
- Pemerintah Desa Bejijong. (Den 13 6 2024). *Musyawah Desa 1 Bersama Gapoktan*. Hämtat Från <https://www.bejijong.desa.id>: <https://www.bejijong.desa.id/artikel/2024/6/13/musyawah-des-1-bersama-gapoktan>
- Pemerintah Desa Kulonprogo. (Den 25 Oktober 2024). *Pembinaan Dan Pelatihan Gapoktan Tahun 2024*. Hämtat Från <https://gulurejo-kulonprogo.desa.id>: <https://gulurejo-kulonprogo.desa.id/index.php/artikel/2024/10/25/pembinaan-dan-pelatihan-gapoktan-tahun-2024>
- Peraturan Kementerian Pertanian Ri. (2013). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/Ot.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompoktani Dan Gabungan Kelompoktani*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Pramono, A. (Den 26 12 2024). *Gapoktan Maju Bersama Komitmen Tingkatkan Produktivitas Pertanian Di Tahun 2025*. Hämtat Från <https://kaltengpos.jawapos.com>:

<https://Kaltengpos.Jawapos.Com/Metropolis/26/12/2024/Gapoktan-Maju-Bersama-Komitmen-Tingkatkan-Produktivitas-Pertanian-Di-Tahun-2025/>

- Pramudhiaz, E. I., & Sulistiyono, S. T. (Den 8 1 2025). *Pemerintah Ubah 64 Ribu Gapoktan Penerima Pupuk Subsidi Jadi Koperasi Secara Bertahap*. Hämtat Från <https://www.tribunnews.com/Bisnis>:  
<https://www.tribunnews.com/Bisnis/2025/01/08/Pemerintah-Ubah-64-Ribu-Gapoktan-Penerima-Pupuk-Subsidi-Jadi-Koperasi-Secara-Bertahap?Page=2.8> Januari 2025
- Sakina, D. (2020). Strategi Pengembangan Usahatani Padi Di Kabupaten Sumenep. *Agriscience*, 1(2), 475-486.
- Saputri, R. D. (2016). Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dengan Tingkat Perkembangan Kelompok Tani Di Kabupaten Sukoharjo. *Agrista*, 4(3).
- Sriati, Rismarini, & Yunita. (2021). Kinerja Gabungan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Banyuasin Iii, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Penyuluhan*, 18(01), 1-11. <https://doi.org/10.25015/182022>.
- Suhartawan, I. G., & Sulaiman, Z. P. (2024). Ke Mana Arah Penelitian Agribisnis Indonesia? Analisis Bibliometrik Periode 2004–2024. *Agrinus : Jurnal Agro Marin Nusantara*, 1 (2), 162-175. <https://doi.org/10.62180/W9cqf630>.
- Tajibu, K., & Halik, A. (2022). Komunikasi Kelompok Gabungan Kelompok Tani Mengenai Penyediaan Pupuk. *Jurnal Mercusuar*, 3(3), 312-336.
- Tim Diskominfo. (Den 26 2 2024). *Luar Biasa ! Gapoktan Mulyosari Kota Metro Mampu Hasilkan 9 Milyar Rupiah Dalam Satu Kali Panen*. Hämtat Från <https://info.metrokota.go.id>: <https://info.metrokota.go.id/luar-biasa-gapoktan-mulyosari-kota-metro-mampu-hasilkan-9-milyar-rupiah-dalam-satu-kali-panen/>
- Widi, H., & Marta, M. F. (Den 11 12 2024). *Transformasi Gabungan Kelompok Tani Jadi Koperasi Mulai Dirintis*. Hämtat Från <https://www.kompas.id>:  
[https://www.kompas.id/artikel/transformasi-gabungan-kelompok-tani-jadi-koperasi-mulai-dirintis?loc=hard\\_paywall&otptype=register](https://www.kompas.id/artikel/transformasi-gabungan-kelompok-tani-jadi-koperasi-mulai-dirintis?loc=hard_paywall&otptype=register)